

Analisis sistem inovasi nasional Di Indonesia dengan pendekatan model Triple Helix (studi kasus Kementerian Negara Riset dan Teknologi - Institut Pertanian Bogor - PT Indofood Sukses Makmur Tbk)

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=109940&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penelitian ini berfokus pada sistem inovasi nasional yang merupakan interrelasi dan interdependensi dari beberapa elemen, yaitu pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan fasilitator, universitas sebagai pusat akademik dan penelitian, dan industri perputaran bisnis dari penerapan inovasi atau hasil pengembangan dan penelitian, serta elemen pendukung lainnya, yaitu penyandang dana. Elemen-elemen ini merupakan unsur penting yang harus bersinergi, artinya memiliki hubungan yang kuat dalam membentuk jaringan kerja sehingga dimungkinkannya peningkatan dan pengembangan inovasi sehingga dapat mengurangi hambatan dalam melakukan terobosan-terobosan baru dari hasil inovasi yang dilakukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Obyek penelitian ini merupakan informan yang representatif yaitu Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Institut Pertanian Bogor, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, sedangkan analisis dilakukan dengan merujuk pada pendapat para informan dan konsep sistem inovasi nasional serta konsep model triple helix.

Dari analisis terhadap hasil wawancara, disimpulkan bahwa Kemampuan menghasilkan invensi dan inovasi di Indonesia sangat rendah, di antaranya karena kurangnya jumlah peneliti yang handal, sangat terbatasnya dana riset untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, dan tidak sinerginya kinerja lembaga-lembaga yang terkait, yaitu pemerintah, universitas, dan industri serta lembaga-lembaga penyandang dana penelitian. Oleh karena itu, tesis ini menganalisis sistem inovasi nasional di Indonesia dengan menggunakan model triple helix (studi kasus Kementerian Negara Riset dan Teknologi - Institut Pertanian Bogor - PT Indofood Sukses Makmur Tbk), sebagai bentuk interaksi antara Akademik - Bisnis - Government (pemerintah) (ABG) dalam konteks sistem inovasi nasional guna memacu inovasi industri.

, The focus of this study is Innovation system which describes the interrelation and interdependent from many compound such as government as policy makers and facilitator, university as academic center and research, and industry as business circle which apply innovation or research results from R&D institute. Another element is economic domain (funding). These elements are important compound which must have good relation and create networks. So, the enhancement and development of innovation from research result can be built and the obstacle in making new breakthrough from innovation can be decreased.

The objects of this study are informants who have responsibility in their fields, such as Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Institut Pertanian Bogor, and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. This research is qualitative descriptive. The data was collected by means of deep interview, and analysis was done by refer to opinion from informants, the concept of national innovation system, and the concept of triple helix model.

The following are the research results: the ability to produce invention and innovation in Indonesia is very low, mostly because, amongst other things, the lack of reliable researcher, very limited research fund to carry out R&D, and there is very limited interaction between related institutions, namely government, university, industry, and funding institutions. Therefore, this study will examine the national innovation system in Indonesia with the triple helix model (case study among Kementerian Negara Riset dan Teknologi - Institut Pertanian Bogor - PT Indofood Sukses Makmur Tbk) as three-party partnership performances among Academic - Business - Government (ABG) in national innovation system to develop innovation of industry.

]